

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk perkembangan siswa, agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya baik sebagai individu maupun dalam masyarakat. Dalam perkembangan hidup manusia, ada dua hal yang menyebabkan manusia mengalami peningkatan kemampuan, yakni kematangan dan belajar. Keduanya sering terjadi bersama-sama dalam kehidupan manusia. Perubahan yang disebabkan kematangan disebut pertumbuhan atau *growth*, sedangkan perubahan disebabkan belajar disebut perkembangan atau *development*.

Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu jadi keinginan guru adalah, bagaimana bahan pembelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda baik intelektual, psikologis, dan biologis.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran hal ini disebabkan siswa merasa bosan karena guru hanya cerama saja belum menerapkan metode maupun model pembelajaran yang lain, sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar siswa rendah. Dari 35 orang siswa hanya 15 orang atau 42,86% yang mencapai KKM yaitu 66. Untuk lebih jelas nilai hasil Uji Tengah Semester (UTS) siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Uji Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas II Tema Hidup Rukun

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	Kreteria
1	≥ 66	15	42,86%	Tuntas
2	45-65	20	57,14%	Belum Tuntas
	Jumlah	20 orang	100,00	

Sumber: Nilai UTS I Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 57,14% siswa belum tuntas belajar atau belum mencapai KKM yang ditentukan. Sedangkan nilai rata-rata kelas baru mencapai 55,57. Oleh karena itu hasil belajar masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar tersebut adalah melalui penerapan metode *Card Sorting*, agar pembelajaran lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Metode *Card Sorting* adalah suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan memperbaiki pembelajaran melalui metode *Card Sorting* untuk peningkatan hasil belajar siswa khususnya kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Siswa merasa bosan karenakan guru hanya cerama saja.
3. Hasil pembelajaran siswa kelas II SD Negeri 2 Kutoarjo belum mencapai KKM 66.
4. Belum menggunakan metode *card sorting*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terjadi peningkatan rata-rata sikap belajar siswa melalui metode *card sorting* bagi siswa kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?
2. Apakah terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan siswa melalui metode *card sorting* bagi siswa kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?

3. Apakah terjadi peningkatan rata-rata keterampilan siswa melalui metode *card sorting* bagi siswa kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?
4. Apakah terjadi peningkatan rata-rata kinerja guru setelah penerapan metode *card sorting* dikelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan:

1. Peningkatan sikap belajar siswa melalui metode *card sorting* bagi siswa kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
2. Peningkatan pengetahuan belajar siswa melalui metode *card sorting* bagi siswa kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
3. Peningkatan keterampilan belajar siswa melalui metode *card sorting* bagi siswa kelas II SDN 2 Kutoarjo Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
4. Peningkatan kinerja guru melalui metode *card sorting*

E. Manfaat Penelitian Bagi

1. Bagi Siswa

- a. Memberikan pengalaman kepada siswa dengan belajar menggunakan metode *card sorting*
- b. Meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Melatih siswa dalam berinteraksi dengan teman.

2. Manfaat bagi guru

- a. Memberikan masukan kepada guru tentang penerapan metode *card sorting* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Sebagai acuan guru dalam usaha meningkatkan profesionalisme guru.

3. Manfaat bagi sekolah

a. Meningkatkan tanggung jawab dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan.

b. Memberikan masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan dalam rangka memajukan program sekolah.

4. Manfaat bagi peneliti

Melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan